

**PENERAPAN SENSORI INTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN
KONSENTRASI DAN ATENSI PADA ANAK *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)***

Anandha Mirachel Nisrine, Alinda Nur Ramadhani, S.Fis., M.K.M

anamirachell@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang: ADHD merupakan gangguan psikiatrik yang umumnya terjadi dan ditandai dengan kurangnya fokus, hiperaktif, dan perilaku implusif yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini ditandai dengan berbagai keluhan seperti perasaan gelisah, tidak bisa diam, tidak bisa duduk dengan tenang dan sering meninggalkan keadaan yang tetap. Prevalensi ADHD pada anak di dunia sekitar 2-7% dengan rata-rata sekitar 5%. Di Indonesia prevalensi ADHD meningkat setiap tahunnya sebanyak 2,4% pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di jawa Tengah 2016-2019 pada anak usia 4-6 tahun didapatkan angka prevalensi 15%. Dampak dari prevalensi yang tinggi ini dalam jangka waktu lama dapat membuat nilai akademik dan prestasi anak menurun. Sensori Integrasi merupakan proses neurologis dalam mengenal, mengubah, dan membedakan sensasi dari sistem sensori untuk menghasilkan suatu respon berupa perilaku yang adaptif dan memiliki tujuan. Program Latihan sensori integrasi meliputi aktivitas seperti tugas puzzle, permainan plastisin, dan menggambar serta berjalan di atas treadmill. Perilaku bermain yang lebih teratur dan sesuai usia menunjukkan peningkatan keterampilan kognitif dan motorik anak. **Tujuan:** meningkatkan pengetahuan terutama bagi fisioterapis anak tentang penerapan sensori integrasi untuk meningkatkan konsentrasi dan atensi anak ADHD. **Metode:** media KIE yang dipilih yaitu buku saku. Buku saku dipilih sebagai media KIE karena memiliki beberapa keunggulan. **Hasil:** media KIE buku saku yang berjudul “PENERAPAN SENSORI INTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN ATENSI PADA ANAK *ATTENTION DEFICIT*

HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)” dipilih sebagai media promosi kesehatan dengan sasaran fisioterapis anak.

Kata Kunci: Sensori Integrasi, ADHD, Anak